

ABSTRAK

Pengadaan menjadi hal yang yang tidak terpisahkan dari suatu kegiatan operasional, termasuk rumah sakit. Pengadaan yang dilakukan suatu institusi diharapkan tidak berdampak buruk dari segi lingkungan dan sosial. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Presiden No. 12, 2021. Namun, Pihak RSUD K.R.M.T Wongsonegoro menyatakan bahwa mereka belum terlalu berfokus untuk menerapkan GPP (*Green Public Procurement*) serta belum adanya inisiatif dari pihak rumah sakit karena hanya menunggu arahan dari Kementerian Kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi tantangan bagi bagian pengadaan. Sebuah kriteria tantangan sebanyak 7 variabel dan terbagi menjadi total 24 subkriteria tantangan akan dinilai oleh ahli bagian pengadaan dengan menyesuaikan kondisi rumah sakit saat ini dengan menggunakan metode Delphi. Berdasarkan Metode Delphi, terdapat 7 kriteria dan 22 subkriteria yang sesuai dengan keadaan pengadaan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro. Selanjutnya kondisi tantangan yang sesuai akan dinilai menggunakan metode DEMATEL (*Decision Making Trial and Evaluation Laboratory*) dan ANP (*Analytical Network Process*). Penilaian keterkaitan antar kriteria dan subkriteria dengan DEMATEL. *Output* dari DEMATEL tersebut menjadi input untuk metode ANP. Berdasarkan hasil pembobotan menggunakan metode ANP diperoleh bobot tantangan tertinggi yaitu produk yang ramah lingkungan yang bernilai tinggi dengan bobot sebesar 0,09166 (9,166%), kurang komitmen terhadap inovasi pengadaan dengan bobot sebesar 0,08361 (8,361%), dan kurangnya penggunaan teknologi secara layak dengan bobot sebesar 0,07855 (7,855%).

Kata Kunci: GPP, Tantangan, Delphi, ANP, DEMATEL

ABSTRACT

Procurement is being an integral part of operational activities, including in hospitals. The procurement conducted by an institution is expected not to have adverse impacts in terms of environmental and social aspects. This is regulated in Peraturan Presiden No. 12, 2021. However, RSUD K.R.M.T Wongsonegoro states they have not been focused for implementing GPP (Green Public Procurement) and they have low initiative because they are only waiting for directions from the government. This research aims to identify the challenges for procurement section. 7 criteria for challenges with a total of 24 sub-criteria will assessed by expert procurement section, aligning with the current conditions of the hospital, using the Delphi method. Based on Delphi methode, there are 7 criteria and 22 subcriteria that align with the current procurement condition in RSUD K.R.M.T Wongsonegoro. Afterwards, Challenges condition that align with current condition will be evaluated with DEMATEL (Decision Making Trial and Evaluation Laboratory) and ANP (Analytical Network Process) methods. Intercorrelation between criteria and subcriteria will be assessed by DEMATEL. The output of DEMATEL will be serve as input for ANP method. Based on the weighting results using ANP method, the highest weighted challenges are environmentally friendly products have expensive cost with a weight of 0.09166 (9.166%), lack of commitment to innovation with a weight of 0.08361 (8.361%), and inadequate use of technology with a weight of 0.07855 (7.855%).

Keyword: GPP, Challenges, Delphi, ANP, DEMATEL